

## PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA LOKAL DESA TRIDHARMA SEBAGAI PENGEMBANGAN DESA KETAHANAN PANGAN

Agus Bahar Rachman<sup>1</sup>, Ariyanto Nggilu<sup>2</sup>, Muhammad Mubarak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

### ABSTRACT

The objectives of this activity are: to improve the performance of UNG Lecturers through community empowerment; implementing research results of service lecturers through dedication in the form of village community empowerment; development and application of technology that is useful directly in society; establish cooperation with government agencies and stakeholders to improve the quality of community service at Gorontalo State University. The field of food security, namely: (1) Making beds and fertilizing (2) Providing socialization and management of corn and kolang kaling products which are the potential of Tridharma Village. The Stunting Field, namely: (1) Going to the field to collect data on pregnant women and children who are indicated to be stunted (2) Providing counseling on 1000 HPKs at the toddler posyandu. The field of sports facilities, namely: (1) Providing a takraw field as a means of supporting the hobbies of young people in Tridharma village (2) Creating a takraw competition as an event to enliven the village and look for potential seeds in Pulubala sub-district. We hope that there will be follow-up in the future by the village and this realization can be continued by the next Thematic KKN Students so that the various activities and programs that have been carried out are not interrupted in the Thematic KKN 2022. It is hoped that the community and the Village Government will continue to work together in building and advancing Tridharma Village, Pulubala District, Gorontalo Regency.

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah: meningkatkan kinerja Dosen UNG melalui pemberdayaan masyarakat; mengimplementasikan hasil-hasil riset dosen pengabdian melalui pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat desa; pengembangan dan penerapan teknologi yang berguna secara langsung di masyarakat; menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Bidang Ketahanan Pangan yaitu : (1) Membuat bedeng dan melakukan pemupukan (2) Memberikan sosialisasi dan pengelolaan produk jagung dan kolang kaling yang merupakan potensi dari Desa Tridharma. Bidang *Stunting* yaitu : (1) Turun ke lapangan melakukan pendataan ibu hamil dan anak yang terindikasi stunting (2) Memberikan penyuluhan 1000 HPK di posyandu balita. Bidang Sarana Olahraga yaitu : (1) Menyediakan lapangan sepak takraw sebagai sarana penunjang hobi remaja muda desa Tridharma (2) Membuat lomba sepak takraw sebagai ajang untuk meramaikan desa dan mencari bibit-bibit yang berpotensi di kecamatan Pulubala. Kami berharap ada tindak lanjut kedepannya oleh pihak desa dan realisasi ini dapat diteruskan oleh Mahasiswa KKN selanjutnya sehingga berbagai kegiatan dan program yang telah terlaksana tidak terputus di KKN 2022. Kepada masyarakat dan pihak Pemerintah Desa diharapkan untuk tetap dapat bekerja sama dalam membangun dan memajukan Desa Tridharma, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo.

*Cara Mengutip (APA Citation Style)*

Rachman B.A, Nggilu A, Mubarak M. 2022. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Lokal Desa Tridharma Sebagai Pengembangan Desa Ketahanan Pangan. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)* 2(1) 26-30

\*Correspondance Author: [agusrachman@ung.ac.id](mailto:agusrachman@ung.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang penting untuk dicari solusinya. Dalam kurun waktu tertentu angka kemiskinan dikatakan menurun, namun tak lama kemudian angka kemiskinan dikatakan naik. Pada Bulan Agustus 2015, BPS menyatakan bahwa angka kemiskinan naik mencapai angka 28,51 Juta jiwa. Sementara data BPS pada bulan Maret tahun 2016 menyatakan bahwa angka kemiskinan di Indonesia masih mencapai 28,01 juta orang atau sebesar 10,86 persen. Penurunan angka kemiskinan tersebut dikemukakan oleh BPS, disebabkan rendahnya inflasi. Sehingga 280.000 orang di perkotaan dan 220.000 orang di pedesaan telah beranjak dari kondisi miskin menjadi kondisi tidak miskin. Meskipun demikian jumlah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kesulitan untuk memenuhi standar minimal dalam menjalani kehidupan, dalam standar BPS dikatakan bahwa pengukuran kemiskinan adalah sebesar 1 US\$.

Pada akhir tahun 2015, target bagi banyak negara di dunia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik bukan lagi diukur dengan MDGs. Lahirlah sebuah target lain yang disebut sebagai Sustainable Development Goals (SDGs). Kata *sustain* sengaja disematkan untuk menawarkan perbaikan besar pada Millenium Development Goals (MDGs). Setidaknya keberhasilan pencapaian MDGs belum sempurna, dalam konteks pencapaian oleh Indonesia dapat dimengerti dalam tiga hal antara lain (1) pencapaian target pendidikan yang bahkan melebihi ekspektasi, namun data menyebutkan bahwa pendidikan dasar yang memenuhi target baru sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama yang notabene belum pada penajaman *skill*, artinya peluang masyarakat untuk bersaing di pasar kerja di era AFTA ini sangat rentan (2) penurunan angka kemiskinan meskipun telah menurun secara signifikan dari segi jumlah maupun prosentase belum tercapainya beberapa target terutama kemiskinan, namun ketimpangan kaya dan miskin semakin tinggi. (3) diperlukan perbaikan besar untuk menanggulangi penyebaran HIVAIDS, dan angka kematian ibu yang masih tinggi,

Pandemi Covid-19, efeknya akan bervariasi terhadap berbagai sektor perekonomian. Salah satu sektor yang akan terkena dampak paling kecil adalah sektor terkait pertanian. Hal ini terjadi karena dampak dari pembatasan sosial akan relatif minimal pada sektor pertanian, walaupun masih ada resiko dari disrupsi rantai penawaran (*supply chain*) dan terpuruknya permintaan. Sejarah krisis di Indonesia, misalnya krisis moneter 1997-1998 juga menyisakan catatan relatif bertahannya sektor pertanian dan bahkan menampung kembali tenaga-tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan di perkotaan. Nampaknya peran sektor pertanian sebagai sektor penyangga (*buffer sector*) di masa krisis akan terulang di tahun ini. Selain imbas restriksi sosial yang dampaknya relatif kecil karena pusat produksi pertanian bukan di wilayah padat penduduk, sektor pertanian, terutama tanaman pangan, secara alamiah tidak akan separah sektor lain ketika terjadi krisis. Ini terjadi karena sifat barang-barang pertanian tanaman pangan yang elastisitas permintaannya rendah. Ketika ekonomi mengalami periode *booming*, permintaannya tidak akan meningkat pesat, demikian pula ketika terjadi *resesi*, permintaannya tidak akan menurun drastis. Sejarah krisis di Indonesia, misalnya krisis moneter 1997-1998 juga menyisakan catatan relatif bertahannya sektor pertanian dan bahkan menampung kembali tenaga-tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan di perkotaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Tridharma, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, bahwa jagung merupakan potensi sumber daya lokal yang dominan di desa ini. Selain itu kelapa dan juga kolong-kaling juga merupakan salah satu sumber daya lokal mereka. Dulunya tanaman hortikultura seperti cabe dan tomat merupakan potensi sumber daya desa ini tetapi sudah terhenti dikarenakan harga hasil tanaman hortikultura selalu mengalami

penurunan. Potensi sumber daya local dalam bidang ketahanan pangan yang melimpah tidak dibarengi dengan pemanfaatan yang baik oleh masyarakat desa. Masyarakat desa lebih memilih untuk menjual hasil panen dalam bentuk barang yang belum diolah (barang mentah) sehingga keuntungan yang diperoleh petani desa tridharma relative kecil.

Mengenai stunting di Desa Tridharma, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo terdapat 15 anak yang terindikasi *stunting* yaitu di Dusun Polumula ada 7 orang, Dusun Mohulo ada 3 orang dan Dusun Olumungo ada 5 orang, serta sarana yang menunjang potensi pemuda-pemudi Desa Tridharma sarana olahraga tidak tersedia di desa membuat pemuda tridharma sulit untuk mengembangkan potensinya terutama di bidang olahraga sepak takraw yang merupakan cabang olahraga yang paling diminati di desa Tridharma.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: meningkatkan kinerja Dosen UNG melalui pemberdayaan masyarakat; mengimplementasikan hasil-hasil riset dosen pengabdian melalui pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat desa; pengembangan dan penerapan teknologi yang berguna secara langsung di masyarakat; menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo; mendukung Visi, Misi, dan Tujuan dalam RENSTRA Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, bertempat di Desa Tridharma, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 30 September 2022 sampai 20 November 2022. Kegiatan-kegiatan yg dilakukan oleh Mahasiswa: Bidang Ketahanan Pangan yaitu : (1) Membuat bedeng dan melakukan pemupukan (2) Memberikan sosialisasi dan pengelolaan produk jagung dan kolang kaling yang merupakan potensi dari Desa Tridharma. Bidang *Stunting* yaitu : (1) Turun ke lapangan melakukan pendataan ibu hamil dan anak yang terindikasi stunting (2) Memberikan penyuluhan 1000 HPK di posyandu balita (3) Memberikan makanan berupa buah sebagai bentuk pencegahan melalui posyandu balita. Bidang Sarana Olahraga yaitu : (1) Menyediakan lapangan sepak takraw sebagai sarana penunjang hobi rema muda desa Tridharma (2) Membuat lomba sepak takraw sebagai ajang untuk meramaikan desa dan mencari bibit-bibit yang berpotensi di kecamatan Pulubala. Dari permasalahan yang terjadi diatas, maka Solusi yang bisa diberikan yaitu :

- a. Pembuatan Bedeng pada lahan kosong di halaman belakang kantor desa Tridharma
- b. Membantu masyarakat dalam kegiatan memberi pupuk pada tanaman jagung
- c. Pelatihan Pengolahan Jagung dan Kolang-Kaling
- d. Pembuatan label produk stik jagung dan es kolang-kaling
- e. Posyandu Bayi
- f. Posyandu Remaja
- g. Membuat lapangan takraw yang bertempat di Aula kantor desa Tridharma
- h. Mengadakan Turnamen takraw sekecamatan Pulubala yang berpusat di desa Tridharma.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ketahanan pangan merupakan program inti pada KKN di Desa Tridharma, program inti. Sebelum kegiatan dilakukan pertama-tama kami melakukan observasi untuk mencari data tentang priotas pertanian yang bisa menjadi potensi ketahanan pangan desa. Setelah kami mendapatkan data-data tersebut kami menemukan bahwa potensi terbesar pertanian di desa Tridharma adalah jagung.

Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tridharma Dalam Bidang Ketahanan Pangan

NO	Nama Kegiatan	Tempat	Pelaksana
1	Pelatihan Pembuatan Produk Jagung dan Kolang Kaling	Aula Kantor Desa Tridharma, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo	Masyarakat Desa Tridharma, Mahasiswa KKN dan Dosen
2	Mencari Data tentang jumlah ibu Hamil dan Menyusui	Desa Tridharma, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo	Kader Posyandu, Masyarakat Desa Tridharma, Mahasiswa KKN
3	Membuat lapangan takraw yang di bantu oleh karang taruna sekaligus membuat turnamen Sepak Takraw untuk membangun Kembali Olahraga sepak takraw yang telah lama vakum di desa Tridharma.	Lapangan Kantor Desa Tridharma, Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo	Masyarakat Desa Tridharma, Karang Taruna Desa Tridharma dan Mahasiswa KKN

Desa tridharma juga banyak hasil pertanian yang lain seperti kelapa dan juga kolang kaling. Dikarenakan sulitnya mengolah kolang kaling, buah ini menjadi buah yang kurang dimanfaatkan oleh penduduk sekitar. Maka dari itu pada program inti. Kami membuat **“Pelatihan Pembuatan Produk Jagung Dan Kolang Kaling Sebagai Potensi Desa Tridharma Dalam Bidang Ketahanan Pangan”** dengan pelatihan itu diharapkan dapat menunjang pendapatan masyarakat Tridharma lewat produk UMKM.

Tidak hanya program inti itu. Kami juga membantu masyarakat sekitar dalam berkebudaya yaitu dengan membantu masyarakat dalam memberi pupuk tanaman jagung dan juga melakukan pembuatan bedeng di halaman belakang kantor desa Tridharma. Dan pada akhir keberadaan kita kami membantu kepala dusun untuk mendata pekarangan yang ada di salah satu dusun di desa Tridharma yaitu dusun Olumongo untuk program ketahanan pangan pemerintah kabupaten Gorontalo. Pada bidang *Stunting* pada awalnya kita melakukan observasi dengan cara mencari data yang sebagai berikut;

- mengenai masyarakat yang menderita *Stunting* yang berada di desa tridharma,
- mencari tahu jumlah ibu hamil & menyusui
- jumlah balita di Tridharma.
- Jadwal posyandu balita yang tiap bulan dilaksanakan di desa Tridharma

Setelah mengetahui data diatas. Kami menyiapkan kebutuhan yang kita butuhkan pada H-1 kegiatan posyandu balita. kami menyediakan buah-buahan yaitu semangka dan pepaya yang nantinya akan kami bagikan kepada peserta posyandu yang bertujuan untuk pemenuhan gizi pada balita yang ada di desa Tridharma. Pada Bidang Sarana Olahraga kami berinisiatif membuat lapangan takraw yang di bantu oleh karang taruna sekaligus membuat turnamen sepak takraw untuk membangun Kembali Olahraga sepak takraw yang telah lama vakum di desa Tridharma.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan KKN Desa Tridharma Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan masyarakat lebih peduli terhadap pengolahan pangan terutama pada tanaman Jagung dan Kolang-Kaling yang menjadi potensi yang ada di masyarakat, selain itu kepada ibu-ibu rumah tangga desa dapat menjadikan

tanaman Jagung dan Kolang-Kaling sebagai suatu produk makanan guna untuk menunjang pendapatan masyarakat dan membantu memajukan UMKM Desa Tridharma, kemudian adanya data terhadap masyarakat penderita *Stunting*. Terakhir adalah adanya aktifitas pemuda desa terhadap olahraga Sepak Takraw. Harapan ke depan adalah adanya tindak lanjut oleh pihak desa dan realisasi ini dapat diteruskan oleh Mahasiswa KKN selanjutnya sehingga berbagai kegiatan dan program yang telah terlaksana tidak terputus di KKN 2022.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mengucapkan Terima kasih kepada Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan Dana Pengabdian berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 831/UN47/HK.02/2022

#### DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. Gorontalo Dalam Angka 2013. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. Gorontalo.

Bambang, H. dan P. Philipus, 1992. Potensi dan Pemanfaatan Sagu. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Cecil, J.E., G. Lau, S.H. Heng and C.K. Ku, 1982. The Sago Starch Industry: A Technical Profile Based on a Preliminary Study Made in Serawak. Tropical Institute, London.

Ciaffi, M., L. Tozzi and D. Lafiandra, 1996. Relationship between Flour Protein Composition Determined by Size-exclusion High Performance Liquid Chromatography and Dough Rheological Parameter. *Cereal Chem.*, 73 (3):346-351.

De Man, J.M., 1997. Kimia Makanan. Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata. Penerbit ITB Bandung.

Gaman, P.M. dan K.B. Sherington, 1994. Ilmu Pangan: Pengantar Ilmu Pangan Nutrisi dan Mikrobiologi. Edisi kedua. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Gruben, G.J.H. and S. Partohardjono, 1996. Plant Resources of SouthEast Asia: Cereal. Backhuys Publisher. Leiden, Netherland.

Knight, J.W., 1969. The Starch Industry. Pergamon Press, Oxford.

Maryati, S., 1991. Pembuatan Dodol Tape Sukun dalam Usaha Diversifikasi Produk Olahan Sukun. Berita Litbang Industri.

Rose, A.S., K.J. Quail and G.B. Crosbie, 1997. Physicochemical properties of Australian Flour Influencing the Texture of Yellow Alkaline Noodles. *Cereal Chem.*, 74(6):814-820.

Winarno, F.G., 1992. Kimia Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Yi, C. L.H., Y. Shao and K.H. Tseng, 1995. Gelatinization Mechanism and Rheological Properties of Rice Starch. *Cereal Chem.*, 72 (4):393-400.

Yitnosumarto, S., 1991. Percobaan, Perancangan, Analisis dan Interpretasinya. PT. Gramedia  
Pustaka Utama, Jakarta